

sejada

Buletin Kabupaten Bantul

EDISI 2024

VOL. 45



BANTUL GELAR BUSINESS MATCHING

TINGKATKAN JARINGAN PEMASARAN INDUSTRI KERAJINAN DAN FURNITURE

Salam Redaksi

Hari ini, kita mengenang perjuangan para pahlawan bangsa yang telah berkorban jiwa dan raga demi kemerdekaan Indonesia. Perjuangan panjang para pejuang kita bukanlah sesuatu yang mudah. Mereka menghadapi berbagai rintangan, kesulitan, bahkan harus rela meninggalkan keluarga dan kehidupan demi cita-cita besar bangsa ini—Indonesia yang merdeka, berdaulat, adil, dan makmur.

Sebagai generasi penerus, tugas kita bukan lagi mengangkat senjata, melainkan melanjutkan perjuangan tersebut melalui kerja keras, persatuan, dan kesungguhan dalam memajukan bangsa. Tantangan yang kita hadapi saat ini tentu berbeda, namun semangat juang para pendahulu harus tetap menjadi inspirasi dalam setiap langkah kita. Tantangan globalisasi, perubahan teknologi, hingga dampak pandemi yang belum sepenuhnya pulih, semuanya menuntut kita untuk bekerja lebih giat lagi, berinovasi, dan menjaga semangat kebersamaan.

Dengan semangat kemerdekaan, mari kita wujudkan cita-cita para pendiri bangsa: Indonesia yang kuat, sejahtera, adil, dan makmur!

Salam,

Bobot Ariffi' Aidin S.T., M.T.

SEJADA AGUSTUS 2024

DAFTAR ISI

SENI BUDAYA

- 04 FESTIVAL KETHOPRAK ANTAR KAPANEWON SE-BANTUL SELESAI, KAPANEWON JETIS BORONG JUARA**
- 06 SEMAI SEMARAI, MENILIK KAPSUL WAKTU LEWAT BANTUL MUSEUM EXPO**

DINAMIKA PEMBANGUNAN

- 09 WARGA PONCOSARI SULAP LIMBAH KAYU MENJADI LUKISAN TIGADIMENSI**
- 10 MENGENAL DIFABEL ZONE**
Pengrajin Batik di Bantul Tembus Pasar Internasional

KABAR BANTUL

- 11 WAPRES MA'RUF AMIN TERKESAN SAAT SAMBANGI MUSEUMKU GERABAH TIMBUL RAHARJO KASONGAN BANTUL**
- 15 POLRES BANTUL GELAR SIMULASI PENANGANAN KONFLIK PILKADA 2024**



PEMERINTAHAN

- 16 OPTIMALKAN PEMBANGUNAN MELALUI LIMA INOVASI PERANGKAT DAERAH**

LIPUTAN UTAMA

- 19 BANTUL GELAR BUSINESS MATCHING**

Tingkatkan Jaringan Pemasaran Industri Kerajinan dan Furniture

PENANGGUNG JAWAB

Bobot Ariffi' Aidin, ST., MT.

PIMPINAN REDAKSI

Arif Darmawan, S.STP.

REDAKSI PELAKSANA

Rachmanto, S.S.T.

EDITOR

Surya F. Mei

DESAIN & TATA LETAK

Anis Maulani K.

Sandi Diestianto

FOTOGRAFER

Angga Prastowo

Maulana A. W. N.

Frico Dhani A.

A'inul Fahri Y.

Subarjo

KONTRIBUTOR REDAKSI

Galih Amindyah

Beny Nuryantoro

Ziadatul Fauzia A.

ANALISIS REDAKSI

Elsha Desiana P.

Irfan Budi S.

KEUANGAN

Syifaa Shaabirina L.

Budiyanto

ALAMAT REDAKSI

DINAS KOMUNIKASI DAN
INFORMATIKA

Jl. R. W. Monginsidi No. 1
Kompleks Parasamya, Kurahan,
Bantul, Bantul 55711



DISKOMINFO KABUPATEN BANTUL



pemkab bantul

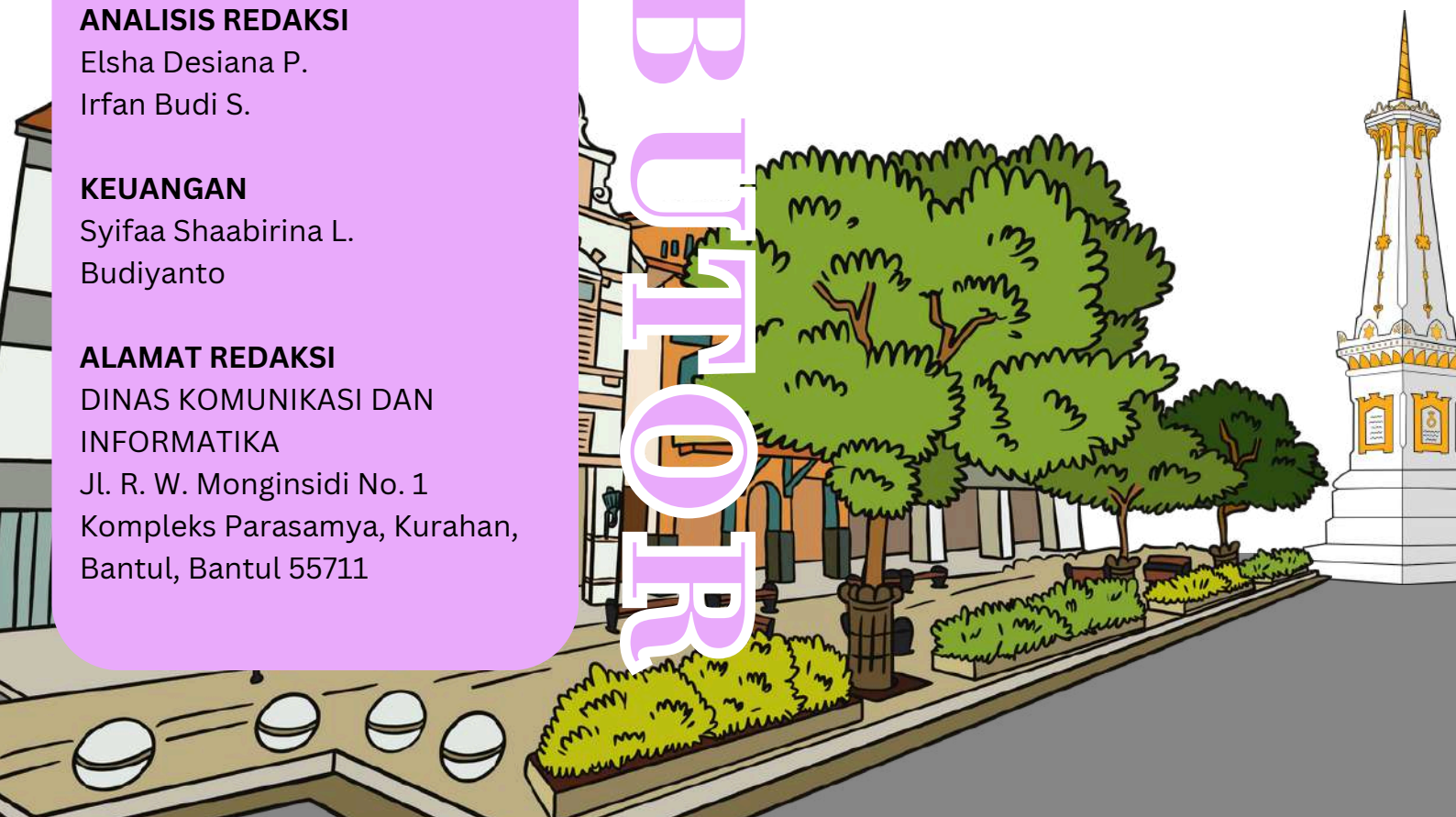


Bantul TV



bantulkab.go.id

CONTRIBUTOR



FESTIVAL KETHOPRAK ANTAR KAPANEWON SE-BANTUL SELESAI, KAPANEWON JETIS BORONG JUARA

Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih beserta Wakil Bupati, Joko Purnomo menghadiri dan menyaksikan Penutupan Festival Kethoprak antar Kapanewon se-Kabupaten Bantul Tahun 2024 di Kalurahan Mulyodadi Bambanglipuro pada Minggu malam (11/08/2024).

Dalam kesempatan tersebut, sambutan dan arahan disampaikan oleh Bupati Bantul, selanjutnya diakhiri acara Wakil Bupati Bantul, Joko Purnomo secara resmi menutup pagelaran festival kethoprak yang akan terus digelar tiap tahunnya dengan fasilitasi dana keistimewaan.

Dalam sambutannya, Abdul Halim Muslih mengatakan bahwa Kabupaten Bantul merupakan cikal bakal lahirnya Mataram yang mewarisi ragam budaya salah satunya kethoprak. Kita sebagai bagian dari entitas budaya harus bisa melakukan revitalisasi dan restorasi agar budaya adiluhung kita tidak punah.

“Saya mengapresiasi seniman kethoprak Kabupaten Bantul yang berjuang memulihkan minat selera masyarakat terhadap kethoprak dengan memberikan berbagai kreatifitas agar dapat menyesuaikan selera dan harapan masyarakat”. Ucap Halim.

Halim juga menambahkan pentingnya kethoprak sebagai wahana pemersatu bangsa, menyosialisasikan gagasan, ide dan nilai-nilai adiluhung sehingga bisa menjadi alat untuk mengedukasi masyarakat.

Sebelum menutup festival, Wakil Bupati Bantul, Joko Purnomo tampil memerankan satu Kethoprak yang ia sutradarai sendiri. Beliau juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada para dewan juri atas penilaian, masukan, kritik dan saran sebagai bahan koreksi untuk festival tahun depan. Pada malam puncak tersebut delapan Kapanewon Masuk nominasi dan Kapanewon Jetis menyabet banyak juara kategori. (AFY).



GENTING ANGSA, PENANGANAN STUNTING KAPANEWON SRANDAKAN JADI TEMA PENTAS SENI KETOPRAK

Dalam rangka memperingati 12 tahun Undang-Undang Keistimewaan Yogyakarta, yakni Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2012, Kapanewon Srandakan menyelenggarakan Gelar Budaya dan UMKM. Acara yang menjadi agenda tahunan Kapanewon Srandakan ini digelar secara terpusat di Kantor Kapanewon Srandakan pada 9 dan 10 Agustus 2024.

Hal tersebut disampaikan oleh Panewu Kapanewon Srandakan, Sarjiman, S.IP, ME., Sabtu (10/08/2024). Dengan didukung oleh Dana Keistimewaan, Paniradya Keistimewaan DIY, dan Kundha Kabudayan Kabupaten Bantul ini salah satunya menampilkan Pentas Ketoprak Punggowo Projo Kapanewon Srandakan yang bertajuk "Genting Angsa".

Menurut Karjiyem, S.Si.T., S.Pd., M.Kes., Panewu Anom Kapanewon Srandakan, Genting Angsa atau Gerakan Penanggulangan Stunting untuk Anak Bangsa sendiri merupakan upaya penurunan angka stunting di kapanewon srandakan dengan penanganan secara holistik yang diawali dari pemberian tablet tambah darah bagi remaja putri, bimbingan calon pengantin untuk pencegahan KEK, hingga pemberian PMT dan edukasi posyandu pada balita terindikasi stunting selama 146 hari.

Ketoprak yang disutradarai oleh Wakil Bupati Bantul, Joko Purnomo ini akan menceritakan konflik suatu keluarga yang masih minim pengetahuan tentang stunting. Dalam ceritanya, keluarga masih menganggap stunting adalah hal ghaib atau mitos belaka, sehingga pemain tampil untuk edukasi kepada keluarga tersebut.

Tak hanya itu, Gelar Budaya ini juga akan diisi dengan sarasehan budaya, penampilan berbagai potensi kebudayaan yang ditampilkan oleh siswa-siswi mulai dari jenjang TK, SD, hingga SMP serta pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang menjajakan berbagai produk unggulan, mulai dari kuliner khas, kerajinan tangan, hingga produk fashion. Acara ini menjadi wadah bagi para pelaku UMKM untuk mempromosikan dan menjual produk mereka, sekaligus memperkuat perekonomian lokal.

Keseluruhan acara yang akan diselenggarakan mempunyai goals berupa meningkatnya perekonomian masyarakat berkat multiplier effect serta menjadi suatu wadah bagi pegiat seni untuk tampil didepan khalayak. (Ans).



SEMAI SEMARAI, MENILIK KAPSUL WAKTU LEWAT BANTUL MUSEUM EXPO

Senin (19/8/2024) pagi, Pendhapa Art Space nampak ramai. Di tengah-tengah ruang gallery hall, terpampang dua lembar kain yang menginterpretasikan sawo kecil buatan Nurohmad dari Omah Kreatif Dongaji. Sawo kecil yang merupakan flora khas Bantul ini memiliki makna agar senantiasa berada dalam kebaikan. Nilai-nilai inilah yang disepuh Nurohmad pada karya yang dibuatnya.

Kain batik karya Nurohmad adalah satu dari sekian koleksi yang dipamerkan dalam Bantul Museum Expo 2024. Berlangsung hingga 23 Agustus mendatang, Bantul Museum Expo mengusung tema Semai Semarai, Tumbuh dan Berkembang. Sebagai lokomotif kegiatan ini, Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) Kabupaten Bantul menggandeng 14 museum yang tergabung dalam Forum Komunikasi Museum Bantul.

Museum-museum yang terlibat adalah Museum Bantul Masa Belanda, Museum Chocolate Monggo, Museum History of Java, Museum Laboratorium Sejarah UPY, Museum Gumuk Pasir, Museum Tani Jawa Indonesia, Museum Wayang Kekayon, Museum Wayang Beber Sekartaji, Museum Memorial Jenderal Soeharto, Museum Pleret, Museum Muhammadiyah, Museum Padepokan Sumber Karahayon, Museum Rumah Garuda, dan Museum Taman Tino Sidin.

Selain menampilkan koleksi museum, Bantul Museum Expo juga menyajikan talkshow dengan berbagai topik yang merangkum isi dari empat belas museum yang ada. Rangkaian acara ini menggambarkan perjalanan budaya Kabupaten Bantul sejak prasejarah hingga kini. Bantul Museum Expo ibarat kapsul waktu yang akan membawa pengunjung menyelami bagaimana budaya berkembang di Bantul.

Kepala Dinas Kebudayaan Kabupaten Bantul, Yanatun Yunadiana, menyampaikan eksistensi museum di Bantul merupakan ketahanan budaya sekaligus media untuk melindungi nilai-nilai di dalamnya. Museum banyak menyimpan cerita, kisah, sejarah, yang bisa diwariskan dari generasi ke generasi. Museum juga menjadi wadah untuk melestarikan kekayaan ilmu pengetahuan.

“Museum adalah sebuah lembaga yang berfungsi melindungi, mengembangkan, memanfaatkan koleksi dan mengkomunikasikannya kepada masyarakat. Museum saat ini juga telah dijadikan tempat edukasi dan penelitian,” ujar Yanatun. (Els).



Seratus Satu Tahun Sabdodadi

BERKOMITMEN UNTUK PERTAHANKAN PREDIKAT DESA MANDIRI BUDAYA



Pada tahun 2020, Kalurahan Sabdodadi ditetapkan sebagai desa atau kalurahan mandiri budaya melalui surat keputusan yang dikeluarkan oleh Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta, Sri Sultan Hamengkubuwono X. Ini juga menjadikan Sabdodadi sebagai kalurahan pertama di Kabupaten Bantul yang mendapat predikat tersebut.

“Menjadi desa mandiri budaya adalah capaian yang luar biasa. Dan ini juga atas peran serta warganya, tidak hanya Lurah dan Pamong. Semoga predikat ini terus dijaga dan dipertahankan. Karena kalau tidak, sewaktu-waktu prestasi ini bisa dicabut,” ujar Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih, saat menghadiri upacara peringatan hari jadi ke-101 Kalurahan Sabdodadi di Kawasan Destinasi Wisata Bangeran, Jumat (9/8/2024).

Senada dengan hal tersebut, Lurah Sabdodadi, Siti Fatimah, menegaskan bahwa kalurahan yang dipimpin olehnya berkomitmen untuk melestarikan dan mempertahankan predikat desa mandiri budaya yang telah dijalankan selama empat tahun ini.

Sementara itu, desa atau kalurahan mandiri budaya adalah desa yang berdaulat, berintegritas dan inovatif dalam menghidupi dan mengaktualisasikan nilai-nilai keistimewaan melalui pendayagunaan segenap kekayaan, sumber daya dan kebudayaan yang dimilikinya dengan melibatkan partisipasi aktif warganya.

Pada peringatan hari jadi ke-101 Kalurahan Sabdodadi, kalurahan yang secara administratif berada di Kapanewon Bantul ini juga terus mengupayakan agar terwujudnya desa yang inklusif, bebas stunting, mendukung program Bantul bersih sampah tahun 2025, hingga menjaga ketentraman masyarakat dengan meningkatkan peran serta jaga warga dan siskamling. Kegiatan ini juga didukung dengan kondisi warga yang terbilang guyub rukun dan damai.

“Guyub rukun adalah modal dasar jika ingin program-program yang direncanakan berhasil dijalankan. Lalu gotong royong dan sebagainya. Kalau terlalu banyak pasulayan, ya kemungkinan besar program atau kegiatannya tidak lancar,” pesan Bupati di akhir sambutan yang diberikan. (Els)

DEWAN KEBUDAYAAN SIAP DUKUNG PERKEMBANGAN BUDAYA DI BANTUL



Pengukuhan Dewan Kebudayaan Kabupaten Bantul sebagai lembaga pertimbangan kebijakan pemerintah tentang kebudayaan dilaksanakan di Hotel Ros In, pada Jumat (9/8/2024). Kesepuluh pengurus dewan kebudayaan ini yang nantinya diharapkan dapat memberikan ide dan gagasan demi berkembangnya budaya di Kabupaten Bantul.

Ketua Dewan Kebudayaan terpilih masa bakti 2024-2027, Mujiono menyampaikan terimakasih atas kepercayaan Pemerintah Kabupaten Bantul kepada dirinya dan rekan-rekannya untuk menjadi pengurus dewan kebudayaan. Ia berharap nantinya dewan kebudayaan akan difungsikan sebagaimana mestinya dalam mengembangkan kebudayaan, yang tidak hanya seni pertunjukan saja, namun juga budaya ‘unggah-ungguh’ yang benar. .

Sejalan dengan hal itu, Sekretaris Dinas Kebudayaan, Slamet Pamuji mengatakan bahwa pihaknya sangat membutuhkan dukungan, pemikiran, dan gagasan kreatif dari dewan kebudayaan guna mewujudkan Bantul yang lebih maju, kreatif, inovatif di bidang kebudayaan demi kesejahteraan masyarakat serta tertanamnya nilai-nilai budaya khususnya bagi generasi milenial

Sementara itu, Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih mengucapkan selamat kepada para pengurus dewan kebudayaan terpilih. Beliau berharap semoga dewan kebudayaan akan terus membina dan membimbing pelaku seni budaya di Kabupaten Bantul dan terus memajukan kebudayaan adiluhung sehingga dapat terus lestari.

“Dewan kebudayaan kedepan mempunyai program dan langkah strategis yang mampu membangkitkan perekonomian yang berakar pada kebudayaan. Mari kita berdayakan potensi tersebut dengan melakukan kolaborasi bersama stakeholder yang ada,” ajak Halim. (Pg)

WARGA PONCOSARI SULAP LIMBAH KAYU MENJADI LUKISAN TIGADIMENSI

Bagi kebanyakan orang, limbah kayu dimanfaatkan sebagai kayu bakar. Tapi, berbeda dengan Sukito, warga Wonotingal, Pongcosari, Srandakan, Bantul, yang mulai memanfaatkan limbah kayu menjadi kerajinan lukisan kayu tiga dimensi yang apik. Sukito mulai membuat kerajinan tahun 2021 dan saat ini Sukito Sudah menghasilkan tujuh buah lukisan kayu tiga dimensi. Dari ketujuh kayu yang dibuatnya, sudah ada satu yang terjual, senilai 400 ribu rupiah dengan ukuran 30 x 50 sentimeter.

“Inspirasi pembuatan kerajinan ini dari apa yang saya lihat di lingkungan alam sekitar saya. Proses pembuatan lukisan kayu tiga dimensi ini memakan waktu kurang lebih satu bulan, tergantung ukuran dan kerumitannya,” ujar Sukito.

Selama ini, Sukito berburu kayu limbah laut di seputaran Pantai Pandansimo dan Pantai Pandansari. Kayu limbah laut dipilihnya sebagai bahan baku karena rayap tidak suka kayu yang sudah terendam air asin, sehingga lebih tahan lama. Dan untuk pembuatan lukisan kayu ini tidak menggunakan paku karena mudah korosi.

Panewu Srandakan, Sarjiman, SIP., ME., yang meninjau langsung proses pembuatan lukisan kayu ini mengapresiasi produk kerajinan ini karena memanfaatkan limbah laut menjadi barang yang lebih bernilai.

“Harapannya dengan dipublikasikan kerajinan lukisan kayu ini lewat berbagai media akan semakin dikenal oleh masyarakat, dan ke depannya kerajinan ini bisa diapresiasi sebagai salah satu craft unggulan Kabupaten Bantul,” tuturnya.

Selanjutnya Ikhsan Nurdin, tokoh pemuda di Srandakan menyampaikan limbah kayu merupakan salah satu sampah yang merusak pemandangan di pantai. Untuk itu, memanfaatkan limbah kayu menjadi kerajinan lukisan tiga dimensi turut mendukung Bantul bersih sampah 2025.

“Semoga yang dilakukan Pak Sukito ini dapat menginspirasi Masyarakat, karena mengolah sampah menjadi barang yang lebih bermanfaat,” tutup Ikhsan. (Syf)



MENGENAL DIFABEL ZONE

Pengrajin Batik di Bantul Tembus Pasar Internasional

Berlokasi di Dusun Bajang, Kalurahan Wijirejo, Kapanewon Pandak, Bantul terdapat sebuah komunitas yang memberdayakan para penyandang disabilitas untuk berdaya dengan mengerjakan kerajinan batik tulis. Difabel Zone, sebuah komunitas yang telah berdiri sejak 2017 ini digagas oleh seorang bernama Lidwina Wuri. Tak hanya merangkul penyandang disabilitas, Difabel Zone juga membuka lapangan kerja dan melatih kemandirian peyandang difabel.

Komunitas yang telah mewadahi setidaknya 50 orang pengrajin batik difabel ini, dalam kesehariannya memproduksi berbagai kerajinan batik seperti dompet, tempat tisu, tas, sajadah, kain batik hingga busana. Dibanderol mulai dari harga Rp.30 ribu untuk pouch kecil hingga Rp.500 ribu sampai Rp.1 juta untuk kain batik lembaran berukuran sekitar dua meter.

Salah seorang anggota Difabel Zone, Suhartono menuturkan, di rumah Difabel Zone terdapat delapan penyandang disabilitas yang menginap dan berkarya membatik. Namun selain delapan orang tersebut, masih banyak anggota difabel yang mengerjakan hasil kerajinannya di rumahnya masing-masing.

“Kalau yang ada di rumah ini ada delapan orang. Tapi yang bekerja membatik di rumahnya sendiri juga banyak.

Mereka mengirimkan hasil kerjanya membatik ke rumah difabel zone yang ada di Nglarang, Triharjo, Pandak ini,” bebernya saat ditemui dalam acara Dinamika Pembangunan Dinas Komunikasi dan Informatika bersama rekan media, Jumat (16/8/2024).

Mulyani atau yang akrab disapa Mbak Yani, salah satu anggota Difabel Zone mengaku dirinya menjadi lebih percaya diri sejak bergabung dengan komunitas ini. Sebab, dirinya mendapat ruang untuk berkarya. Pada mulanya, Yani bersama penyandang disabilitas lainnya mengikuti pelatihan yang diberikan oleh Yayasan Kristen untuk Kesehatan Umum (YAKKUM), sebelum akhirnya mereka tergabung dan berkarya dalam wadah Difabel Zone.

“Dulu awalnya dari Yakkum lalu ditarik kesini (Difabel Zone), senang disini bisa membatik jadi mandiri,” terang Mulyani.

Hasil produksi dari rumah Difabel Zone sendiri dijual secara langsung dan online melalui instagram @difabelzone.id. Meski dijual di rumah sederhana, hasil karya dari Difabel Zone telah mencapai pasar internasional seperti Jepang dan Jerman. Hal ini menandakan bahwa hasil karya penyandang disabilitas juga berkualitas dan dapat diekspor. (Fza)



WAPRES MA'RUF AMIN TERKESAN SAAT SAMBANGI MUSEUMKU GERABAH TIMBUL RAHARJO KASONGAN BANTUL

Wakil Presiden (Wapres) RI, Ma'ruf Amin bersama istrinya, Wury Ma'ruf Amin dan rombongan menyambangi MuseumKu Gerabah Timbul Raharjo di Kasongan, Bangunjiwo, Kasihan, Rabu (7/8/2024). Tiba pukul 09.40 Wapres beserta rombongan disambut langsung oleh Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih dan istri almarhum Timbul Raharjo, Ani Faiqoh. Dengan mengenakan batik lengan panjang dan peci hitam, Wapres bersama rombongan berkeliling museum dipandu Ani Faiqoh.

Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih menyampaikan jika dalam kunjungan tersebut, Wapres mengaku terkesan dan mengagumi Kabupaten Bantul, khususnya Kasongan. Sebab, Kasongan merupakan sentra gerabah terlengkap dan terbesar di Indonesia.



"Jadi Pak Wapres tadi sangat kagum dengan Bantul, terutama Kasongan ini yang merupakan sentra gerabah yang paling lengkap di Indonesia," tutur Bupati.

Kasongan sendiri merupakan sentra gerabah yang dalam proses pengerjaannya melibatkan ribuan tenaga kerja. Terdapat 250 perajin di Kasongan, dan setiap perajin memiliki setidaknya 10 hingga ratusan orang pekerja. "Sehingga, total yang bekerja di sektor kerajinan gerabah saja diproyeksikan ribuan angkanya," lanjut Bupati.

Wapres juga mengapresiasi MuseumKu Gerabah Timbul Raharjo karena ini merupakan industri yang bahan bakunya berasal dari kreativitas. Namun, bahan baku tanah liat yang digunakan di sentra gerabah Kasongan bukan berasal dari Kabupaten Bantul. Pasalnya, di wilayah tersebut sudah tidak ada lagi tanah liat yang dapat diolah.

"Di Kasongan sudah tidak memungkinkan lagi mengambil tanah liat karena sudah habis, dan harus didatangkan dari Godean, Magelang, hingga Kebumen," imbuhnya. Meski demikian, angka produk domestik regional bruto (PDRB) dari sektor industri justru naik. Ini menunjukkan bahwa sektor craft di Kabupaten Bantul masih eksis dan tetap survive meski kehabisan bahan baku.

"Jadi kurang lebih seperti Jepang Indonesia, jadi tidak memiliki material tapi sektor industri tetap berjalan dan memberikan kontribusi ekonomi yang tidak sedikit, itu yang dikagumi Pak Wapres. Bahkan Pak Wapres tadi menyatakan bahwa ini luar biasa dan jarang ditemukan di Indonesia, di mana satu kampung ini semuanya bekerja di sektor yang sama. Artinya ekosistem craft gerabah Kasongan sudah berjalan," tandasnya.

Sementara itu, Ani Faiqoh selaku pemilik MuseumKu Gerabah Timbul Raharjo menyebut jika Wapres sempat memberikan pesan kepadanya agar terus melanjutkan apa yang sudah ada di Kasongan dengan edukasi.

"Beliau berpesan ini harus dilanjutkan, supaya anak-anak generasi penerus ini mengenal apa yang sudah menjadi tradisi dari para orang tua dulu. Kami hidup dari gerabah tanah liat," terang Ani Faiqoh. (Fza)

JUMLAH TRANSAKSI DI BANTUL CREATIVE EXPO 2024 MENCAPAI 2,9 MILIAR

Gelaran Bantul Creative Expo 2024 yang telah berlangsung selama 11 hari, sejak tanggal 25 Juli 2024 hingga 4 Agustus 2024, akhirnya ditutup. Kegiatan bertema Kreativitas berkelanjutan untuk Kesejahteraan yang diselenggarakan di Pasar Seni Gabusan, Kalurahan Timbulharjo, Kapanewon Sewon ini merupakan salah satu wujud upaya Pemerintah Kabupaten Bantul dalam melindungi, memperdayakan, dan memajukan produk UMKM dengan pendayagunaan potensi lokal untuk peningkatan kreativitas, inovasi, dan promosi baik tingkat regional, nasional dan internasional.

Menurut Plt. Kepala Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bantul, Ir. Fenty Yusdayati, M.T., selama 11 hari gelaran Bantul Creative Expo ini, telah dikunjungi lebih dari 131 ribu orang, baik dari masyarakat Bantul, maupun dari luar Bantul, bahkan warga negara asing. Jumlah tersebut meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang berjumlah 128.972 pengunjung. Sementara itu, jumlah transaksi di Bantul Creative Expo pada tahun ini juga mengalami kenaikan yang signifikan.

“Dengan pengunjung sebanyak itu maka transaksi penjualan secara langsung tercatat mencapai 2,9 miliar. Angka tersebut mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebanyak 2,4 miliar,” ungkap Fenty.

Selain sebagai sarana promosi UMKM masyarakat Bantul, gelaran Bantul Creative Expo ini juga menjadi ajang meningkatkan daya saing UMKM, dan tentunya memberikan hiburan bagi masyarakat, karena banyaknya hiburan yang disajikan setiap harinya. Pada acara penutupan Bantul Creative Expo tersebut juga diumumkan berbagai kejuaraan yang digelar pada rangkaian kegiatan Hari Jadi Ke-193 Kabupaten Bantul.

Selanjutnya, Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih memberikan apresiasi atas keberhasilan gelaran Bantul Creative Expo 2024 ini. Terbukti dengan adanya peningkatan pengunjung dan transaksi yang signifikan. Ia juga mengajak agar Bantul semakin dikuatkan sebagai daerah pariwisata, baik sport tourism maupun event tourism yang terbukti mampu memobilisasi sumber daya ekonomi. Ia mengajak agar seluruh masyarakat Bantul bersama-sama mendorong prestasi Kabupaten Bantul di berbagai bidang.

“Marilah kita kuatkan Bantul sebagai daerah pariwisata, baik sport tourism maupun event tourism yang terbukti mampu memobilisir sumber daya ekonomi yang dimiliki Kabupaten Bantul. Terus berkreasi dan berprestasi untuk membangun Bantul yang kita cintai,” pungkas Halim. (Pg)



Masuk 5 Besar Regional II

KALURAHAN PARANGTRITIS WAKILI DIY DALAM LOMBA DESA TINGKAT NASIONAL 2024

Pemerintah Kalurahan Parangtritis tengah berjuang keras dalam Lomba Desa/Kalurahan Tingkat Nasional Tahun 2024 yang diselenggarakan oleh Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) Republik Indonesia.

Kalurahan Parangtritis menjadi wakil dari Daerah Istimewa Yogyakarta dan masuk dalam lima besar Desa/Kalurahan untuk regional II yang meliputi wilayah Jawa dan Bali

Selain Kalurahan Parangtritis, Kapanewon Kretek, Kabupaten Bantul, Desa/Kalurahan lain yang masuk dalam lima besar regional II adalah Desa Rancasalak, Kecamatan

Kadungora, Kabupaten Garut, Provinsi Jawa Barat; Desa Tulungrejo, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu, Jawa Timur; Desa Sijenggung, Kecamatan Banjarmangu, Kabupaten Banjarnegara, Provinsi Jawa Tengah; dan Desa Kutuh, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Provinsi Bali.

Tim Penilai Nasional melakukan klarifikasi lapangan sebagai salah satu tahapan proses penilaian. Rombongan yang dipimpin oleh Rahmat Nuryono ini tiba di Kalurahan Parangtritis pada Selasa (27/8/2024) pagi dan langsung disambut oleh penampilan kesenian lokal setempat. Rahmat Nuryono menuturkan, ia dan tim penilai nantinya akan membawa hasil klarifikasi lapangan ini untuk dipaparkan kepada tim juri ditingkat nasional dan dipilih tiga terbaik yang akan mewakili regional II di tingkat nasional.

“Dari hasil Klarifikasi Lapangan kami akan memaparkan dihadapan tim juri, kemudian yang diundang (ke nasional) dari satu regional itu adalah tiga Desa/Kalurahan. Jadi dari lima terbaik di tiap regional ini diambil tiga. Setelah itu baru penetapan juara (tingkat nasional),” terang Rahmat.

Rahmat membeberkan bahwa kegiatan ini merupakan salah satu tahapan penilaian untuk menilai kesesuaian data dan informasi yang disampaikan dalam kondisi yang riil yang ada di lapangan, serta menitikberatkan kepada menggali potensi desa, produk unggulannya dan inovasi apa yang dimiliki.

“Kalurahan Parangtritis berhasil menjadi nominator terbaik wilayah II (Jawa dan Bali) diantara 21.870 desa yang ada di wilayah Jawa dan Bali. Jadi ini lima besar dari 21.870 desa. Sebagaimana mana kita ketahui lomba Desa dan Kalurahan adalah salah satu bentuk evaluasi penilaian perkembangan Desa dan Kalurahan dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan kewilayahan dan kemasyarakatan yang dilakukan secara berjenjang mulai dari tingkat Kecamatan, Kabupaten/Kota dan Provinsi hingga tingkat regional atau pusat,” bebernya.

Lebih jauh, Rahmat mengatakan bahwa dalam tata kelola penyelenggaraan pemerintah Desa/Kalurahan, pemanfaatan potensi dan sumber daya yang dimiliki, serta inovasi pelayanan publik, pengolahan keuangan yang transparan dan akuntabel merupakan hal hal yang nanti akan menjadi indikator penilaian. Kualitas sumber daya manusia yang baik diharapkan dapat secara langsung memberikan dampak terhadap peningkatan kualitas belanja desa yang selanjutnya berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui inovasi dan kreatifitas pemerintah desa.





“Lomba Desa Kalurahan ini mengusung tema Mewujudkan Masyarakat Sejahtera melalui Belanja Desa dan Kalurahan yang Berkualitas. Setiap desa memiliki keunggulan dan inovasi yang sudah terinformasikan pada tahap penilaian administrasi. Maka pada kesempatan hari ini, kami tim akan menggali lebih banyak terhadap kondisi Kalurahan Parangtritis dari bidang pemerintahan, kewilayahan dan kemasyarakatan,” kata Rahmat.

Rahmat juga menjelaskan bahwa Tim penilai ditingkat pusat nantinya terdiri dari pakar akademisi, guru besar, perwakilan Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Kementerian Keuangan, dari Bappenas, Kementerian Koperasi UKM, Sekretariat Negara, Pengurus LPM Pusat dan Tim Penggerak PKK Pusat.

Sementara itu, Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih menyambut baik dan mengapresiasi betul capaian Kalurahan Parangtritis yang telah berhasil menjadi perwakilan Daerah Istimewa Yogyakarta khususnya Kabupaten Bantul dalam Lomba Desa Kalurahan Tingkat Nasional tahun 2024. Dikatakan oleh Bupati bahwa Parangtritis merupakan Kalurahan Budaya yang terkemuka dan menjadi top of mind pariwisata di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Sementara itu, Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih menyambut baik dan mengapresiasi betul capaian Kalurahan Parangtritis yang telah berhasil menjadi perwakilan Daerah Istimewa Yogyakarta khususnya Kabupaten Bantul dalam Lomba Desa Kalurahan Tingkat Nasional tahun 2024. Dikatakan oleh Bupati bahwa Parangtritis merupakan Kalurahan Budaya yang terkemuka dan menjadi top of mind pariwisata di Daerah Istimewa Yogyakarta.

“Wisatawan itu kalau ditanya dari mana saja, apa yang anda ketahui tentang pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta pasti mereka akan menyebut Malioboro, Keraton dan Parangtritis. Ini menunjukkan bahwa nama Parangtritis ini sudah sedemikian melekat di hati masyarakat. Apalagi disini terdapat fenomena geologi yang unik yaitu sandboarding Gumuk Pasir yang ini hanya ada dua di dunianya, satunya di Meksiko dan satunya ini Gumuk Pasir Parangtritis,” tegas Bupati.

Selain itu, Bupati juga menekankan berbagai macam potensi yang dimiliki oleh Kalurahan Parangtritis sehingga memang layak menjadi satu dari lima Desa/Kalurahan terbaik regional II. Kalurahan Parangtritis sendiri menjadi penyangga utama pertanian hortikultura bawang merah di Daerah Istimewa Yogyakarta, serta beragam potensi budaya dan situs sejarah yang dimilikinya.

“sekitar 70% bawang merah Daerah Istimewa Yogyakarta ini diproduksi di Kabupaten Bantul dan yang terbesar di Kabupaten Bantul adalah Parangtritis. Kalurahan Parangtritis juga terkenal karena memiliki beragam situs budaya dan sejarah termasuk situs pariwisata religi yang sangat terkenal misalnya Syekh Bela Belu dan Syekh Maulana Maghribi yang setiap hari dikunjungi wisatawan dari seantero Nusantara,” tutur Bupati.

Seusai melakukan pengecekan administrasi, rombongan tim penilai meninjau beberapa potensi yang ada di Kalurahan Parangtritis diantaranya pertanian hortikultura bawang merah, situs wisata religi syekh belabelu, kelok 18, dan berakhir di laguna pantai depok. (Fza)

POLRES BANTUL GELAR SIMULASI PENANGANAN KONFLIK PILKADA 2024

Polres Bantul menggelar simulasi Sistem Pengamanan Kota (simpamkota) atau penanganan konflik pemilu pada Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) di Kabupaten Bantul tahun 2024.

Simulasi yang melibatkan 730 personel gabungan dari TNI-Polri dan jajaran Pemerintah Kabupaten Bantul ini diselenggarakan di Lapangan Paseban pada Rabu (20/8/2024).

Simulasi penanganan konflik Pilkada dilakukan mulai dari tahapan kampanye, penghitungan suara, hingga penetapan bupati terpilih. Konflik yang terjadi di setiap tahapan Pilkada ditangani dalam skenario tertentu oleh petugas gabungan.

Dalam simulasi simpamkota, tampak sekelompok massa yang tidak menerima hasil penghitungan suara dan adanya berita hoax dari media sosial karena pencoblosan ganda. Kemudian massa melakukan unjuk rasa. Polres Bantul yang didukung personel Brimob Polda DIY, berupaya membubarkan massa yang mulai anarkis.

Dalam laporannya, Wakapolres Bantul Kopol, Ika Shanti Prihandini, menyampaikan, melalui simulasi ini para personel yang akan melaksanakan pengamanan diharapkan mampu mendukung kesiapan pengamanan yang lebih baik

lagi dari semua fungsi atau satuan serta mampu menumbuhkan komitmen bersama dengan stakeholder dan instansi terkait.

“Simulasi Sispamkota ini merupakan wujud kesiapan personel pengamanan dalam mengantisipasi berbagai potensi ancaman dan situasi darurat yang mungkin terjadi selama rangkaian proses pemilihan kepala daerah tahun 2024,” tutur Wakapolres.

Sementara Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih, menambahkan bahwa Polres Bantul bersama Brimob Polda DIY melakukan simulasi yang sangat menarik dan sangat menghibur, bagaimana kesiapan Polisi didalam menangani berbagai kemungkinan yang terjadi pada proses Pilkada Kabupaten Bantul tahun 2024.

“Ini semakin memberikan harapan besar bahwa penyelenggaraan Pilkada ditahun ini akan berjalan dengan lancar, aman dengan pengamanan yang penuh dari aparat Kepolisian,” jelas Bupati.

Bupati Bantul mengucapkan terimakasih dan apresiasi kepada Polres Bantul, Brimob Polda DIY yang sigap dan siap untuk mengamankan perhelatan besar Pilkada Kabupaten Bantul tahun 2024. (Ang)



OPTIMALKAN PEMBANGUNAN MELALUI LIMA INOVASI PERANGKAT DAERAH

Inovasi merupakan kata kunci dalam upaya menyukseskan pembangunan karena inovasi dapat menghadirkan solusi untuk berbagai masalah, mengatasi berbagai tantangan yang ada, serta dengan inovasi pula untuk mengoptimalkan peluang-peluang emas yang ada, sehingga akan menjadi akselerator terwujudnya masyarakat Bantul yang harmonis, sejahtera dan berkeadilan.

Oleh karenanya, Pemerintah Kabupaten Bantul meluncurkan 5 (lima) proyek perubahan dan 1 (satu) aksi perubahan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang digelar di Gedung Induk Lantai 3, Komplek Parasma Kabupaten Bantul, Selasa (27/08/2024). Acara ini diikuti oleh 150 mitra kerja dari 5 Organisasi Perangkat Daerah di Kabupaten Bantul.

Hal tersebut disampaikan oleh Gunawan Budi Santoso, S.Sos., M.H., Kepala Dinas Sosial Kabupaten Bantul saat menyampaikan laporan penyelenggara. Gunawan juga menuturkan proyek perubahan ini dilakukan sebagai bentuk komitmen untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan kinerja keseluruhan OPD.

“Selain itu, acara ini juga dapat memberikan informasi yang aktual kepada para mitra di OPD agar dapat memberikan implikasi positif terkait dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat Bantul,” tutur Gunawan.

Bupati Bantul yang secara langsung meluncurkan 5 (lima) proyek perubahan dan 1 (satu) aksi perubahan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) ini menyampaikan, masyarakat Kabupaten Bantul yang terus bergerak dinamis dari berbagai sisi serta keberadaan bentang alam yang sangat komplit tentu memberikan tantangan dan beragam potensi.

“Karena itu, melalui lima proyek perubahan, yakni “mBantul Bekerja” untuk mengentaskan pengangguran, proyek mitigasi bencana “Perban” BPBD Bantul, proyek “Gapura Samudra” untuk menangkap peluang emas potensi perikanan Bantul, proyek “Sidamesra” untuk mengatasi masalah kemiskinan dan pelayanan kesejahteraan sosial serta yang terakhir proyek “Bagong Kalurahan” untuk peningkatan akuntabilitas pemerintah kalurahan di Kabupaten Bantul,” ujar Bupati.

“Saya harap, proyek-proyek perubahan ini akan dapat memecahkan masalah yang ada, dan dapat menghadirkan solusi konkrit bagi masyarakat, sehingga proyek-proyek perubahan ini bukan hanya sekedar formalitas, namun aksi nyata untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan membawa manfaat seluas-luasnya. (Ans)



TMMD Sengkuyung Tahap III 2024 di Bantul Selesai,

MASYARAKAT PUAS DENGAN HASIL PEMBANGUNAN



operasi TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) Sengkuyung Tahap III Tahun Anggaran 2024 di Kabupaten Bantul telah selesai dengan hasil yang memuaskan.

Kegiatan ini dilaksanakan dari tanggal 8 Mei hingga 7 Juni 2024 di Dusun Purworejo, Desa Wonolelo, Kapanewon Pleret. Kegiatan ini melibatkan berbagai pihak, dari anggota TNI, Polres Bantul, unsur pemerintah daerah, Linmas, Ormas, dan masyarakat setempat.

Dukungan dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan ini sangat baik. Ini menunjukkan adanya sinergi yang kuat antara pemerintah, TNI, dan warga masyarakat. Total tenaga kerja yang terlibat setiap hari sebanyak 115 orang, terdiri dari 40 anggota TNI, 5 personel Polres Bantul, 5 unsur Pemda, 10 Linmas, 5 Ormas, dan 50 masyarakat.

Kepala Proyek TMMD Sengkuyung Tahap III TA 2024, Lettu Inf Sugeng, menyampaikan, selama pelaksanaan TMMD Sengkuyung Tahap III, berbagai proyek fisik dan non-fisik telah diselesaikan dengan hasil yang memuaskan.

“Adapun kegiatan yang telah dilaksanakan meliputi sasaran fisik dan non fisik. Sasaran Pokok Fisik berupa Cor Blok Jalan: Panjang 325 meter, lebar 1,5 meter, ketebalan 10 cm. Pembuatan Talut: Panjang 616 meter, tinggi 1 meter, tebal 40 cm. Pembuatan Drainase: Panjang 150 meter, tinggi 60 cm, lebar 30 cm. Pelebaran Jembatan: Panjang 2,25 meter, lebar 1,5 meter, tinggi 1,5 meter. Serta Rumah Tidak Layak Huni (RTLH): 1 unit. Kemudian Kegiatan Non-Fisik yang sudah dilaksanakan adalah Penyuluhan di berbagai bidang, termasuk pendidikan pendahuluan bela negara, hukum dan kamtibmas, kesehatan, pemberdayaan masyarakat, dan keselamatan berkendara,” jelasnya.

Sugeng menambahkan, selain hasil yang sesuai target ada pula beberapa hasil tambahan yang melampaui target awal antara lain, pembuatan talud panjang 50 meter, tinggi 2 meter; pembuatan gorong-gorong panjang 5 meter, lebar 1 meter; cor blok jalan panjang 15 meter, lebar 1,5 meter; serta pembuatan drainase panjang 20 meter, lebar 5 meter.

Yulia Setianingrum, warga Wonolelo, merasa bersyukur atas hasil TMMD ini. “Manfaatnya para petani dan peternak sekarang lebih mudah mencari pakan ternak dan bercocok tanam, serta hasil panen sawah bisa lebih mudah diangkut dengan kendaraan,” ucapnya. (Syf)

SRIMULYO, 23 Agustus 2024

PENCANANGAN KALURAHAN SRIMULYO SEBAGAI DESA CANTIK

Pencanangan Desa Cantik (Desa Cinta Statistik) BPS Bantul dilakukan di Kalurahan Srimulyo, Kapanewon Piyungan Bantul, pada Jumat (23/8/2024). Kalurahan Srimulyo merupakan satu diantara 52 desa di Indonesia yang dicanangkan sebagai Desa Cantik pada Tahun 2024 ini. Tidak hanya sebagai Desa Cinta Statistik, Kalurahan Srimulyo sekaligus menjadi Dewi Cantik, yaitu Desa Wisata Cinta Statistik.

Menurut Kepala BPS Bantul, Dedi Cahyono, saat ini desa atau kalurahan tidak hanya dianggap sebagai objek pembangunan, melainkan ditempatkan sebagai subjek dan ujung tombak pembangunan dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Berbagai aplikasi pendataan dilaksanakan dan dikelola oleh desa namun kualitas, kapasitas, dan SDM dalam hal pengelolaan dan literasi data belum optimal. Untuk itu, BPS hadir mengambil peran dalam pembinaan statistik pada seluruh level dalam rangka meningkatkan literasi data di tingkat desa sehingga terjadi penguatan dan pemanfaatan data untuk pembangunan desa.

Selanjutnya, Kepala BPS Provinsi DIY, Herum Fajarwati, mengatakan bahwa pencanangan Desa Cantik ini merupakan upaya BPS dalam rangka mewujudkan satu data Indonesia. Tujuan dari program Desa Cantik yang dicanangkan oleh BPS ini untuk meningkatkan literasi dan peran aktif perangkat desa atau kelurahan, serta masyarakat dalam penyelenggaraan kegiatan statistik.

“Desa Cantik juga bertujuan membangun standarisasi pengelolaan data statistik untuk menjaga kualitas keterbandingan data statistik sekaligus untuk optimalisasi penggunaan dan pemanfaatan data statistik, sehingga program pembangunan desa tepat sasaran. Serta membentuk agen statistik pada level kalurahan sehingga kegiatan statistik di level kalurahan bisa berjalan secara mandiri dan berkelanjutan.” ungkap Herum.

Sementara itu, Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih, berharap program desa cantik ini dapat berjalan dengan sukses dan dapat memberikan sumbangsih bagi pembangunan, baik di tingkat kalurahan dan daerah. Serta dapat diaplikasikan di kalurahan-kalurahan lain di Kabupaten Bantul.

“Semua kalurahan nantinya diharapkan menjadi kalurahan yang cinta dan sadar akan pentingnya statistik bagi pembangunan kalurahan. Untuk itu saya menghimbau kepada seluruh jajaran di lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul hingga aparat kalurahan, untuk dapat bersinergi dan berkolaborasi dalam rangka meningkatkan kualitas data serta optimalisasi infrastruktur digital dan tata kelola di level kalurahan,” pungkas Halim. (Pg)





Bantul Gelar Business Matching

TINGKATKAN JARINGAN PEMASARAN INDUSTRI KERAJINAN DAN FURNITURE

S seiring dengan pertumbuhan industri kreatif dan ekonomi kreatif yang semakin pesat di Bumi Projomansari, maka diperlukan peningkatan dalam pemasarannya. Salah satu upaya Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bantul dalam meningkatkan jaringan pemasaran tersebut yakni dengan mempertemukan para pelaku UMKM dengan Singapore Furniture Industries Council (SFIC), yang merupakan organisasi pengusaha craft and furniture yang telah beroperasi lebih dari 40 tahun. Kegiatan yang diikuti oleh 25 pengusaha craft and furniture dari Singapura ini dikemas dalam acara Business Matching yang digelar di Gedung Induk Lantai III Komplek Parasamya, Rabu (21/08/2024).

Menurut Plt. Kepala Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Bantul Fenty Yusdayati, Business Matching ini bukan sekedar menjadi penghubung antara produsen dengan pasarnya. Lebih jauh lagi, menurutnya kegiatan ini sebagai simbiosis mutualisme yang saling menguntungkan.

“Tujuan dari Business Matching sangatlah jelas, yaitu untuk memulai pengembangan jaringan bisnis, peningkatan peluang bisnis, kolaborasi, hingga terbukanya akses ke sumber daya pendukung produksi serta pasar global,” terang Fenty.

Dari kegiatan Business Matching ini diharapkan kegiatan perdagangan antara Bantul dan Singapura, khususnya dalam ekspor produk kerajinan dan furniture dapat meningkat pesat. Setelah acara diskusi terkait potensi industri kreatif di Bantul, rombongan SFIC meninjau berbagai produk UMKM yang diekspos di Pendopo Parasamya. (Fza)

SEMARAK HUT KE-79 RI DI KABUPATEN BANTUL

Rangkaian kegiatan Hari Ulang Tahun Ke-79 RI Kabupaten Bantul berjalan dengan lancar. Derap langkah pasukan pengibar bendera mengawali Upacara Peringatan HUT Ke-79 RI di Lapangan Trirenggo, Bantul, pada Sabtu pagi (17/08/2024).

Pasukan pengibar bendera merah putih merupakan perwakilan siswa siswi terpilih dari SMA, SMK, dan MAN di Kabupaten Bantul, yang telah berlatih selama beberapa bulan terakhir ini.

Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih bertindak sebagai inspektur upacara. Diikuti oleh ratusan peserta dari beberapa sekolah, ASN, Non ASN, TNI, Polri, serta sejumlah organisasi masyarakat, upacara berjalan dengan khidmat. Dimeriahkan dengan lantunan lagu-lagu

perjuangan yang dibawakan dengan apik oleh Kelompok Orkestra dan Paduan Suara SMK N 2 Kasihan.

Seusai melaksanakan upacara, segenap Forkopimda, kepala perangkat daerah, serta pasukan pengibar bendera menyaksikan jalannya Upacara Detik-Detik Proklamasi Kemerdekaan RI yang berlangsung di Ibu Kota Nusantara dan Istana Merdeka Jakarta. Upacara disaksikan secara live streaming di Bangsal Rumah Dinas Bupati Bantul.

Rangkaian kegiatan HUT Ke-79 RI dilanjutkan adengan ziarah di Taman Makam Pahlawan Kusuma bangsa, untuk mendoakan dan mengenang jasa-jasa para pahlawan yang telah gigih berjuang merebut kemerdekaan Negara Republik Indonesia. (Pg)

